

ABSTRAK

PENERAPAN PEMBELAJARAN DISKUSI BERTEMA DIVERSITAS PADA MATA PELAJARAN PPKn TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK SMA NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG

Oleh :

Rachmat Hidayat

Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran PPKn menjadi persoalan yang memerlukan perhatian serius di SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Situasi ini mendorong perlunya inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif sekaligus menumbuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Model pembelajaran diskusi bertema diversitas pada mata pelajaran PPKn dipilih sebagai alternatif yang dirancang untuk menjawab tantangan tersebut melalui pembelajaran yang kontekstual dan kolaboratif.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui penerapan pembelajaran diskusi bertema diversitas pada mata pelajaran ppkn terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA Negeri 5 Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *quasi eksperimen one group pretest-posttest*. Model pembelajaran diskusi diterapkan pada kelas eksperimen, Data dikumpulkan melalui tes berpikir kritis sebelum dan sesudah perlakuan, lalu dianalisis menggunakan berbagai uji statistik, termasuk uji efektivitas dan uji kontribusi model terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran diskusi efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik secara signifikan. Model ini berkontribusi sebesar 93,1% terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis, menunjukkan bahwa hampir separuh capaian peserta didik dipengaruhi langsung oleh pendekatan pembelajaran yang inovatif melalui diskusi yang intens antar peserta didik. Dengan demikian, Diskusi tidak hanya relevan tetapi juga strategis untuk diterapkan dalam pembelajaran PPKn guna membentuk generasi yang kritis, reflektif, dan menghargai keberagaman.

***Kata kunci: Pembelajaran Diskusi, Diversitas, Berpikir Kritis, PPKn, SMA
Negeri 5 Bandar Lampung***

ABSTRACT

The Implementation Of Diversity-Themed Discussion Learning In The Civics Subject On Students' Critical Thinking Abilities State High School 5 Bandar Lampung

By :

Rachmat Hidayat

The low level of students' critical thinking skills in Civic Education (PPKn) learning has become a problem that requires serious attention at SMA Negeri 5 Bandar Lampung. This situation necessitates innovation in learning approaches that can actively engage students while fostering higher-order thinking skills. The diversity-themed discussion learning model in Civic Education (PPKn) was selected as an alternative designed to address these challenges through contextual and collaborative learning. This study aims to explain and determine the application of diversity-themed discussion learning in the subject of civics on the critical thinking skills of students at SMA Negeri 5 Bandar Lampung. This study was conducted using a quantitative approach with a quasi-experimental one group pretest-posttest. The discussion learning model was applied in the experimental class. Data were collected through critical thinking tests administered before and after the treatment, and then analyzed using various statistical tests, including effectiveness tests and contribution analysis of the model to learning outcomes. The findings revealed that the implementation of the discussion learning model was effective in significantly enhancing students' critical thinking skills. This model contributed 93,1% to the improvement of critical thinking ability, indicating that nearly half of students' achievements were directly influenced by the innovative learning approach through intensive peer discussions. Therefore, discussion is not only relevant but also strategic to be applied in Civic Education learning to foster a generation that is critical, reflective, and appreciative of diversity.

Keywords: Discussion Learning, Diversity, Critical Thinking, Civic Education, SMA Negeri 5 Bandar Lampung.